



**POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM  
MENUMBUHKAN *MENTAL HEALTH*  
ANAK USIA DINI DI RT 03 RW 01  
KELURAHAN MEDONO  
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT**



**TIYAS APRILIYANA**

**NIM. 2420032**

**2025**



**POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM  
MENUMBUHKAN *MENTAL HEALTH*  
ANAK USIA DINI DI RT 03 RW 01  
KELURAHAN MEDONO  
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT**



**TIYAS APRILIYANA**

**NIM. 2420032**

**2025**

**POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM  
MENUMBUHKAN *MENTAL HEALTH*  
ANAK USIA DINI DI RT 03 RW 01  
KELURAHAN MEDONO  
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT**

**SKIRPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**TIYAS APRILIYANA**  
**NIM. 2420032**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM  
MENUMBUHKAN *MENTAL HEALTH*  
ANAK USIA DINI DI RT 03 RW 01  
KELURAHAN MEDONO  
KECAMATAN PEKALONGAN BARAT**

**SKIRPSI**

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh  
gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)



Oleh :

**TIYAS APRILIYANA**  
**NIM. 2420032**

**PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan ini saya

Nama : TIYAS APRILIYANA

Nim : 2420032

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Menyatakan bahwa yang tertulis dalam skripsi yang berjudul "POLA ASUHI DEMOKRATIS DALAM MENUMBUIH *MENTAL HEALTH* ANA USIA DINI DI RT 03 RW 01 KELURAHAN MEDONO KECAMATAN PEKALONGAN BARAT" ini benar-benar karya saya sendiri, bukan jiplakan dari karya orang lain atau pengutipan yang melanggar etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam skripsi ini dikutip berdasarkan kode etik ilmiah. Apabila skripsi ini terbukti ditemukan pelanggaran terhadap etika keilmuan, maka saya secara pribadi bersedia menerima sanksi hukum yang dijatuhkan.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 12 Juni 2025

Yang membuat pernyataan,



**TIYAS APRILIYANA**

**NIM. 2420032**

## NOTA PEMBIMBING

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

c/q. Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini

di Pekalongan

Assalamu'alaikum, Wr. Wb. Setelah melakukan penelitian, bimbingan dan koreksi naskah skripsi saudara :

Nama : TIYAS APRILIYANA

Nim : 2420032

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Judul Skripsi : POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM MENUMBUHAN *MENTAL HEALTH* ANAK USIA DINI DI RT 03 RW 01 KELURAHAN MEDONO KECAMATAN PEKALONGAN BARAT

Saya menilai bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan untuk diujikan dalam sidang munaqasyah. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, disampaikan terimakasih. Wassalamu'alaikum, Wr. Wb

Pekalongan, 12 Juni 2025

Pembimbing,



H. Mutammam, S.Ag., M.Ed.

NIP.196506101999031003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 5111

Website : [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

**PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan naskah skripsi saudara/i :

Nama : TIYAS APRILIYANA  
NIM : 2420032  
Judul Skripsi : POLA ASUH DEMOKRATIS DALAM MENUMBUHKAN MENTAL HEALTH ANAK USIA DINI DI RT 03 RW 01 KELURAHAN MEDONO KECAMATAN PEKALONGAN BARAT

Telah diujikan dalam munaqosah oleh dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan pada hari Senin tanggal 23 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan.

**Dewan Penguji**

Penguji 1

**Dr. Muhamad Jaeni, M.Pd, M.Ag**

**NIP.19750411 200912 1 002**

Penguji 2

**Firdaus Perdana, M.Pd**

**NIP.19910220 201903 1 005**

**Pekalongan, 26 Juni 2025**

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Prof. Dr. H. Muhsin, M.Ag.**

**NIP. 19708706 199803 1 001**

## MOTTO

**“Dan aku menyerahkan urusanku kepada Allah SWT”  
(Q.S Al Ghafir 40:44)**

**“ NEVER EXPLAIN, NEVER COMPLAIN”  
(Benjamin Disraeli)**

**“Semoga tumbuh bunga di sela-sela retakanku”**



## PERSEMBAHAN

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini. penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Pendidikan Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini pada Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, amat sulit bagi penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan untuk pihak-pihak yang telah berperan dalam membantu terlaksananya penulisan skripsi ini:

1. Pintu surgaku, Almh. Ibu Rusiah sosok ibu yang selalu pebulis rindukan kehadirannya, yang sekarang raganya sudah tidak lagi bisa dipeluk, suaranya sudah tidak bisa didengar, senyumannya yang tidak lagi terlihat, pertemuan yang tidak lagi terjadi. Tapi, kenangannya tidak pergi, kebersamaannya akan menjadi cerita yang tak berujung, kebbaikannya menjadi pelarian diri. Terima kasih sebesar-besarnya penulis berikan kepada beliau atas kesabarandan serta segala kasih sayang dengan penuh cinta yang diberikan semasa hidupnya kepada penulis, sehingga penulis bisa berada dititik sekarang ini.
2. Ayahanda Amat Sugiyatin selaku cinta pertamaku, yang berjuang tanpa henti membesarkan penulis dengan penuh kasih sayang, terima kasih untuk keteguhan hati, pengorbanan yang selalu mengiringi setiap langkah dan ikhtiar anakmu untuk menjadi seseorang yang berpendidikan, terimakasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam dalam setiap langkah yang saya tempuh. Terima kasih atas segala hal yang beliau berikan yang tak terhitung jumlahnya demi masa depan penulis sehingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai sarjana.
3. Ke-8 Super heroku, Kakak-kakakku, terima kasih selalu berjuang dalam mengupayakan yang terbaik untu kehidupan penulis, terima kasih untuk setiap uang yang keluar untuk pendidikanku, makanan yang aku mau, serta segala kebutuhan yang selalu terpenuhi, mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai ke bangku perkuliahan, namun mereka mampu mendidik penulis, memotivasi, memberkian dukungan hingga penulis mampu penyelesaian studinya sampai sarjana.

4. Sahabat-sahabatku yang tergabung dalam grup KTNF, Minion, dan Pejuang Toga yang telah kebersamai penulis dari masa sekolah sampai ke bangku perkuliahan, walaupun dengan kesibukan masing-masing kalian tetap memberikan motivasi, saran, masukan dan meminjamkan device sehingga penulis terpacu untuk menyelesaikan skripsi. Terima kasih sudah bertahan menjadi pendengar sekaligus pendamping yang luar biasa dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini.
5. Terima kasih pada Oppy selaku motor scoopy hitam butut milik penulis yang selalu menemani perjalanan selama berkuliah, yang dibelikan saat memutuskan berkuliah walaupun sering kali bermasalah saat di tengah perjalanan dan tidak jarang membuat terlambat masuk kuliah. Terima kasih banyak, semoga perjalanan yang kebersamai kita ini akan membuahkan hasil yang indah kedepannya.
6. Almamater Saya, Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Terima kasih banyak untuk dukungan dan juga masukan atas terselesaikannya skripsi ini.
7. Teruntuk jodoh yang saat ini masih belum diketahui keberadaannya, entah di bumi bagian mana dan sedang menggenggam tangan siapa. Percayalah kamu adalah salah satu alasan penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini, agar kelak kamu akan bangga terhadap penulis yang telah melewati hari-hari sulitnya sendirian. Mungkin saat ini bukan waktu yang tepat untuk kita bertemu, tapi penulis berharap kelak kita segera dipertemuan dengan versi terbaik kita masing-masing.
8. Kepada Idol K-Pop favorit penulis Kim Namjoon, Kim Seokjin, Min Yoongi, Jung Hoseok, Park Jimin, Kim Taehyung, Jeon Jungkook BTS (Bangtan Sonyeondan) yang telah menjadi moodboster dikala penulis menemukan titik jenuhnya, terima kasih sudah memberikan pelukan hangat di tengah lelah yang tak bisa dijelaskan, kalian hadir memberikan hiburan secara tidak langsung dengan karya-karyanya yang mampu membuat penulis menjadi lebih baik lagi dalam penyelesaian skripsi ini. Terima kasih telah menjadi alasan penulis untuk tetap bertahan, melangkah, dan menyelesaikan perjalanan ini. Tanpa sadar, kalian adalah bagian dari kekuatan yang membawa penulis sampai pada titik ini.
9. Kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi penelitian ini yang tidak dapat penulis

sebutan satu persatu, terima kasih atas dukungan dan arahnya. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa membalas kebaikan seluruh pihak.

10. Terakhir, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada satu sosok yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan impian yang tinggi, namun sering kali sulit ditebak isi pikirannya. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Tiyas Apriliyana. Anak bungsu yang sedang melangkah menuju usia 24 tahun yang dikenal keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya. Terima kasih telah turut hadir di duni ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan yang semesta hadirkan. Terima kasih karena tetap berani menjadi dirimu sendiri. Aku bangga atas segala langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tak selalu dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan, tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Jangan pernah lelah untuk tetap berusaha, berbahagialah dimanapun kamu berada. Rayakan apapun dalam dirimu dan jadikan dirimu bersinar dimanapun tempatmu bertumpu. Aku berdoa, semoga langkah dari kaki kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi oleh orang-orang yang hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab.

## ABSTRAK

**Tiyas, Apriliyana. 2025.** Pola Asuh Demokratis Dalam Menumbuhkan Mental Health Anak Usia Dini Di Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat, Skripsi. Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini (PIAUD). Fakultas Tarbiyyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: H. Mutammam, S.Ag. M.Ed

### **Kata Kunci : Pola Asu Demokratis, Mental Health, Anak Usia Dini**

Skripsi ini membahas tentang pola asuh demokratis dalam menumbuhkan mental health anak usia dini di RT 03 RW 01 Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat. Pola asuh demokratis adalah pola asuh yang positif, dimana orang tua menerapkan cara pengasuhannya dengan memberikan kebebasan kepada anak untuk memilih dan melakukan tindakan dalam kesehariannya namun masih tetap diawasi oleh orang tua maupun keluarganya. *Mental health* adalah kemampuan seseorang dalam beradaptasi dengan diri sendiri, lingkungan serta orang sekitarnya secara optimal. Anak yang dibesarkan dengan pola asuh demokratis akan memiliki mental health yang baik dengan tumbuhnya rasa percaya diri pada anak, mandiri, bertanggung jawab, mampu beradaptasi dengan lingkungannya, serta dapat berkomunikasi dengan baik.

Rumusan masalah pada penelitian ini yaitu Apakah terdapat praktek pola asuh demokratis dalam menumbuhkan *Mental health* anak usia dini di Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat serta Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh demokratis dalam menumbuhkan *Mental health* anak usia dini di Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat?

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*file research*) dengan pendekatan penelitian kualitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan yakni wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pola asuh demokratis yang diterapkan oleh orang tua maupun keluarga dapat menumbuhkan *mental health* anak usia dini dengan baik. Pola asuh demokratis merupakan pola asuh yang menerapkan rasa aman pada anak sehingga mereka merasa nyaman dan tidak merasa tertekan, disertai dengan adanya komunikasi dua arah antara orang tua dan anak. Pola asuh ini memiliki dampak yang sangat besar terhadap pertumbuhan mental health pada anak.

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirabbil'alamiin, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis mendapat kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Pola Asuh Demokratis dalam Menumbuhkan *Mental health* Anak Usia Dini Di Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat” dan dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Sholawat serta salam semogatercurahan kepada junjungan kita baginda Nabi Agung Muhammad SAW, keluarga, sahabat, beserta jajaran pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mendapat banyak bimbingan, bantuan dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Drs. H. Zainal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid
2. Bapak Prof. Dr. H. Muhlisin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H Abdurrahman Wahid
3. Ibu Rofiqotul Aini, M.Pd.i selaku Ketua Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini
4. Bapak H. Mutammam, S.Ag. M.Ed selaku dosen pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan pengalaman tulus, ikhlas dan penuh kesabaran.
5. Bapak A. Tabiin, M.Pd., selaku dosen wali yang telah memberikan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

7. Orang tua dan keluarga di Kelurahan Medono yang penulis jadikan subjek dalam penelitian ini.
8. Teman-teman yang penulis jumpai dibangku perkuliahan, yang selalui kebersamai saya sampai saat ini, walaupun dengan kesibukan masingmasing kalian tetap memberikan semangat, do'a dan motivasi kepada penulis , terkhusus Sulistyo Rini dan Luluk Samrotus Syarifah.

Penulis menyadari, apa yang ada di skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun penulis harapkan agar bisa digunakan penulis di kemudian hari. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi penelitian ini bisa bermanfaat bagi kita semua, khususnya para pembaca.. Aamiin.

Pekalongan, 12 Juni 2025

Penulis

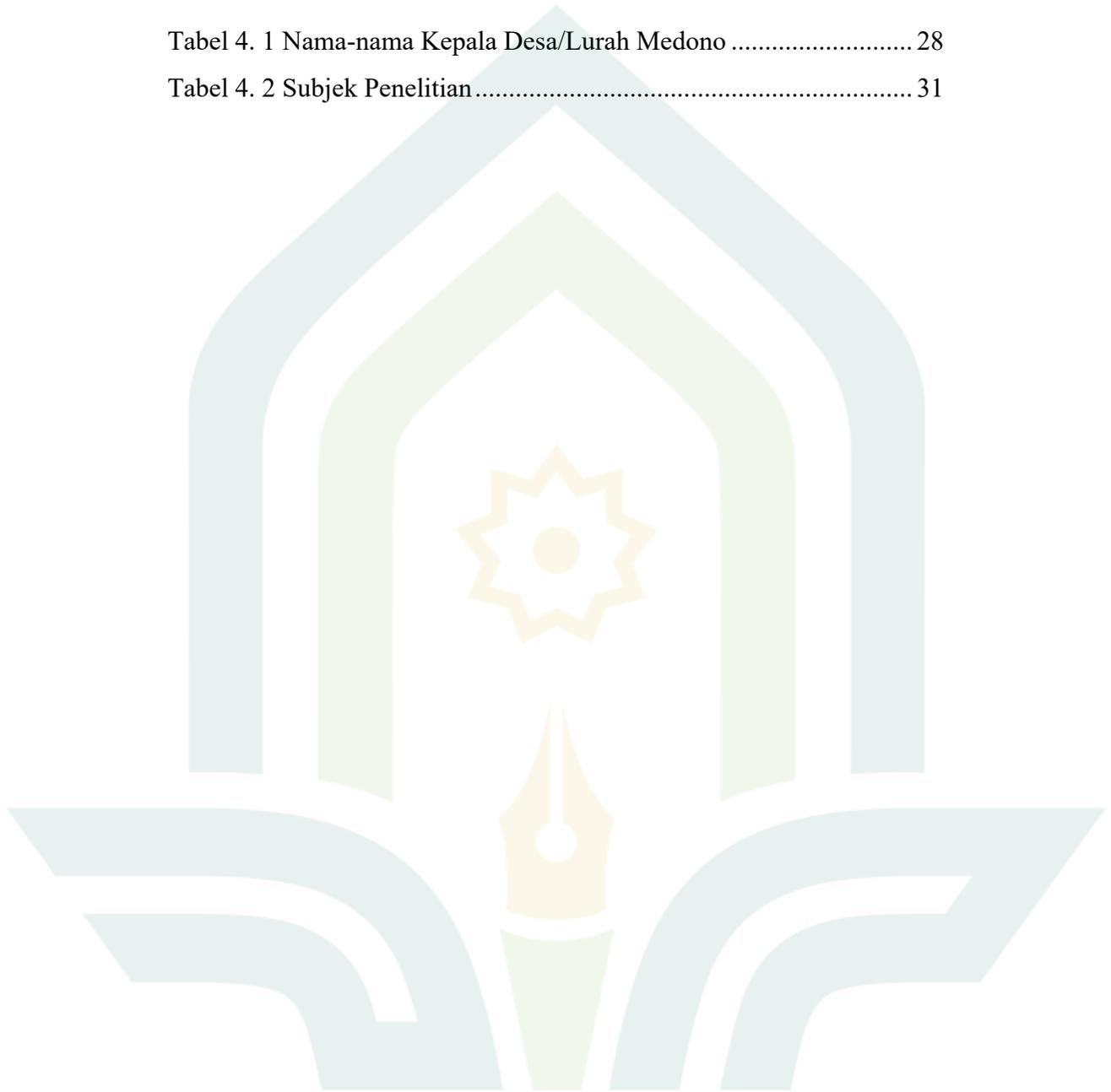
## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI .....	ii
NOTA PEMBIMBING .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN .....	vi
ABSTRAK .....	ix
KATA PENGANTAR.....	x
DAFTAR ISI .....	xii
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvi
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Identifikasi Masalah .....	4
1.3 Pembatasan Masalah .....	4
1.4 Rumusan Masalah .....	4
1.5 Tujuan Penelitian.....	4
1.6 Kegunaan Penelitian.....	5
1.7. Sistematika Penulisan.....	5
BAB II .....	7
LANDASAN TEORI.....	7
2.1. Deskripsi Teori .....	7
2.1.1 Kesehatan Mental .....	7
2.1.2 Pola Asuh Orang Tua .....	11
2.1.3 Pola Asuh Demokratis.....	12
2.2 Penelitian Relevan .....	15
2.3 Kerangka Berpikir .....	18
BAB III.....	20
METODE PENELITIAN .....	20
3.1 Desain Penelitian .....	20
3.1.1 Jenis dan Pendekatan .....	20

3.1.2 Tempat dan waktu penelitian .....	21
3.2 Fokus Penelitian .....	21
3.3 Sumber Data .....	21
3.4 Teknik Pengumpulan Data .....	22
3.5 Teknik Keabsahan Data.....	23
3.6 Teknik Analisis Data .....	24
BAB IV .....	27
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....	27
4.1 Hasil Penelitian.....	27
4.2 Pembahasan .....	53
BAB V .....	67
PENUTUP .....	67
5.1 Simpulan.....	67
5.2 Saran .....	68
DAFTAR PUSTAKA.....	69
LAMPIRAN .....	68
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	90

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nama-nama Kepala Desa/Lurah Medono .....	28
Tabel 4. 2 Subjek Penelitian.....	31

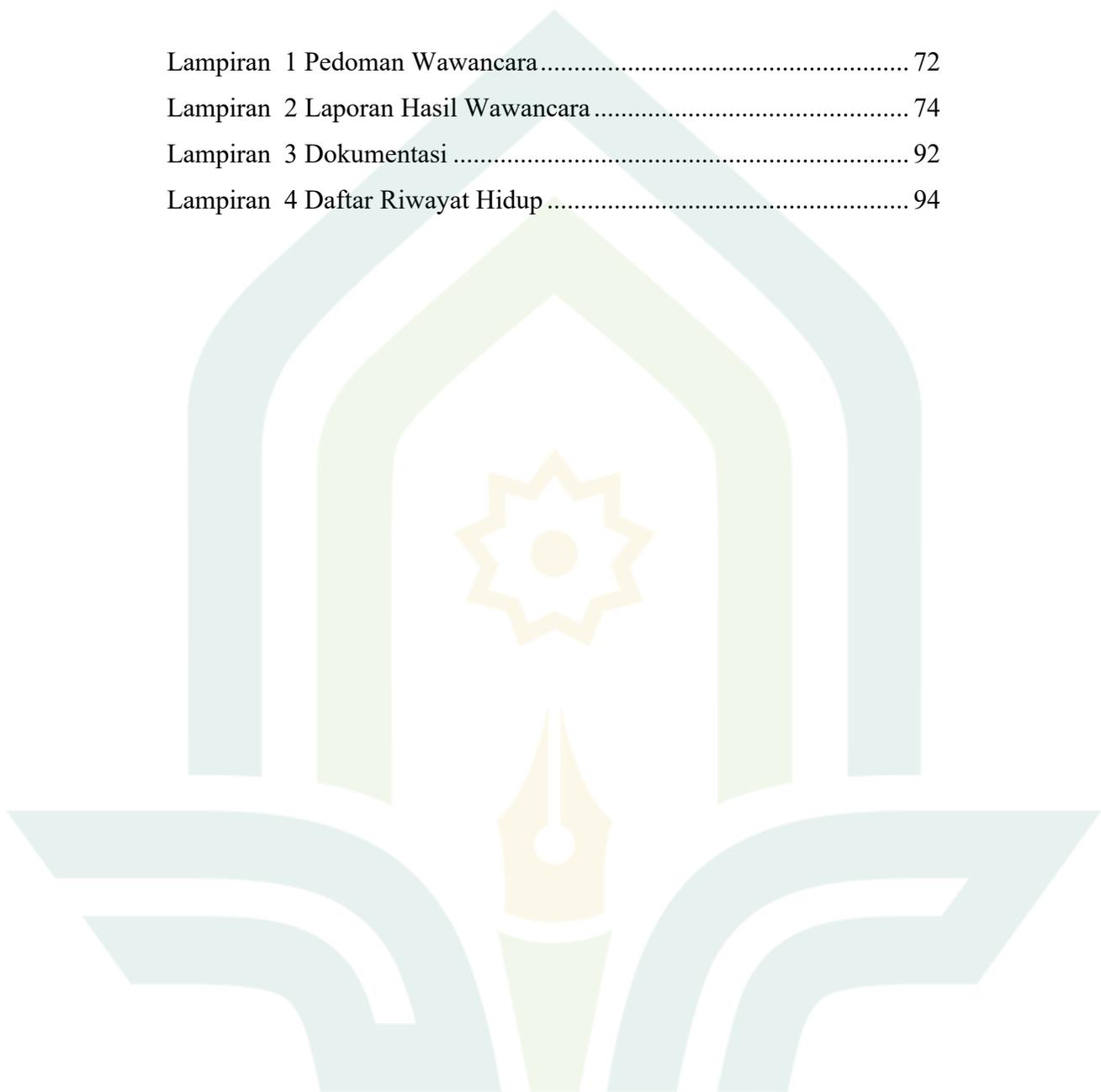


## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2 1. Kerangka Berpikir .....	19
Gambar 4 1. Struktur Organisasi Kelurahan Medono .....	29
Gambar Dokumentasi 1 Wawancara dengan Ibu Nur Fitriani .....	92
Gambar Dokumentasi 2 Wawancara dengan Ibu Iffah .....	92
Gambar Dokumentasi 3 Wawancara dengan Ibu Mila.....	92
Gambar Dokumentasi 4 Wawancara dengan Ibu Nur Listiani.....	93
Gambar Dokumentasi 5 Wawancara dengan Ibu Saroh.....	93
Gambar Dokumentasi 6 Wawancara dengan Ibu Yanti .....	93

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pedoman Wawancara.....	72
Lampiran 2 Laporan Hasil Wawancara.....	74
Lampiran 3 Dokumentasi .....	92
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup .....	94



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Kesehatan Mental atau sering disebut dengan *Mental health* adalah kondisi mental seseorang yang normal dan memiliki motivasi untuk hidup secara berkualitas selaras dengan nilai-nilai agama dan budaya, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, kerja maupun profesi. Kesehatan mental memiliki arti penting dalam kehidupan seseorang, dengan mental yang sehat maka seseorang dapat melakukan aktivitas sebagai makhluk hidup (Victora, Utami, & Rosmawati, 2018). Seseorang yang bermental sehat dapat menggunakan kemampuan dan kompetensinya secara maksimal dalam menghadapi permasalahan dalam kehidupannya. Kesehatan mental menurut Merriam Webster, diartikan sebagai suatu keadaan emosional dan psikologis yang baik, dimana mereka dapat memanfaatkan kemampuan kognisi dan emosi berfungsi dalam komunitasnya dan memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari (Zulkarnain, 2019).

Kesehatan mental sangat penting di setiap tahap kehidupan manusia, mulai dari masa kanak-kanak hingga sampai dewasa (Mahmudah, Fatimah, & Umi, 2020). Anak-anak dengan kesehatan mental yang baik dapat mengelola perasaannya sehingga mereka dapat mengelola emosinya, memiliki rasa percaya diri yang tinggi, memiliki kemampuan untuk menyelesaikan masalah secara efektif, serta membantu mereka untuk menjalin hubungan yang harmonis dengan orang lain. Kesehatan mental penting bagi anak karena dipengaruhi oleh kualitas tidur, daya ingat, konsentrasi, kestabilan emosi, serta motivasi belajar (Fitria, 2020).

Anak yang tumbuh dengan pengalaman negatif, seperti menjadi korban kekerasan secara *verbal* dan *non verbal* akan sulit untuk bersosialisasi dengan lingkungannya karena merasa tertekan dan lebih memilih untuk berdiam diri dan memendam perasaannya daripada mengungkapkannya. Anak yang mengalami masalah kesehatan mental dan tidak ditangani dengan baik, akan merasa terisolasi, memiliki perasaan tidak aman, dan mengalami penurunan

kualitas hidup secara menyeluruh. Oleh karena itu, menjaga kesehatan mental anak sejak dini sangat penting agar mereka dapat tumbuh menjadi individu yang seimbang dan bahagia.

Keluarga perlu memahami tanda-tanda awal gangguan mental yang biasanya muncul pada keluarga, seperti perubahan perilaku seorang anggota keluarga, sehingga keluarga dapat melakukan deteksi dini, serta keluarga wajib berperan dalam membantu menjaga kesehatan mental antar anggota keluarga, khususnya menjaga kesehatan mental pada anak. Melalui keluarga, anak akan belajar mengenal dirinya, menanggapi orang lain, sekaligus belajar mengelola emosinya (Munastiwi, 2020). Dengan demikian orang tua memiliki peran penting untuk menjaga kestabilan kesehatan mental anak, anak membutuhkan perhatian khusus dalam menjaga kesehatan mentalnya. Karena orang tua merupakan orang yang paling bertanggung jawab untuk anak-anaknya dari anak sejak lahir hingga anak tumbuh menjadi pribadi yang dewasa. Orang tua mempunyai kewajiban untuk memelihara menjaga keberlangsungan kehidupan anak-anaknya. Orang tua juga mempunyai kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dasar anak meliputi kebutuhan fisik-biomedis, kebutuhan emosi/kasih sayang, dan kebutuhan stimulasi mental untuk proses belajar anak-anak mereka.

Model pengasuhan yang sesuai dan bisa dilakukan oleh orang tua sangatlah bervariasi. Mulai dari pengasuhan pada aspek spiritualitas yakni dengan meyakini keberadaan Tuhan sebagai pemberi kekuatan lalu mulai diimplementasikan pada pola asuh kepada anak-anak mereka seperti memulai berbagai aktivitas dengan berdoa, melakukan ibadah bersama sampai mengajarkan perilaku-perilaku baik yang dianjurkan oleh agama. Sementara itu, pada aspek sosial dan kognitif, anak-anak sejak dini sudah diajarkan untuk belajar sesuai dengan minat masing-masing, melatih potensi dengan aktivitas yang beragam, diperkenalkan untuk berinteraksi dengan teman-temannya dan bersekolah serta kegiatan lainnya yang menstimulasi aspek tersebut. Selain itu, pada aspek emosional, orang tua bisa mengajarkan anak-anak mereka untuk menghargai

teman bermain, menyapa orang yang lebih tua, memberikan kesempatan kepada anak untuk meluapkan emosinya serta aktivitas-aktivitas lain yang bisa membangkitkan perkembangan emosi anak. Pengelolaan emosi menjadi bagian terpenting dalam menjaga kesehatan mental anak.

Ada satu fenomena yang menarik perhatian peneliti yang bertempat di Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat tepatnya di RT 03 RW 01, dimana anak-anak di kelurahan tersebut memiliki kesehatan mental (*mental health*) yang berdeda-beda. Adapun yang dimaksud disini adalah pada tingkat kognitif dan juga sosial emosinya. Seperti contohnya ada orang tua yang sudah menanamkan pola asuh demokratis pada anaknya sehingga membuat anak menjadi lebih ekspresif, memiliki penyesuaian diri yang baik dengan lingkungannya, memiliki tutur kata yang bagus, lebih mandiri dan juga tanggung jawab. Tetapi sebagian juga masih belum menerapkan pola asuh demokratis yang menyebabkan anak merasa tidak bahagia dengan dirinya sendiri, merasa canggung berhubungan dengan teman sebaya, serta memiliki kendali emosi yang buruk. Ditemui juga salah satu anak yang mengalami *speech delay* dimana anak tersebut kesulitan menyampaikan isi pikirannya sehingga membuat mereka kesulitan untuk bersosialisasi dengan teman-temannya dan memilih untuk menyendiri karena merasa berbeda denganyang lainnya.

Berdasarkan hasil pengamatan sementara ini, pola asuh orang tua yang dipakai setiap keluarga memiliki ciri tersendiri yang berbeda satu dengan lainnya. Perbedaan inilah yang menarik peneliti untuk melihat dan ingin mengetahui seperti apa pola asuh warga di RT 03 RW 01 Kelurahan Medono, Kecamatan Pekalongan Barat dalam mendukung kesehatan *mental health* anak. Untuk itu penulis mengambil judul penelitian tentang **“Pola Asuh Demokratis Dalam Menumbuhkan *Mental health* Anak Usia Dini Di RT 03 RW 01 Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi apa saja permasalahan yang terjadi di lapangan :

- a. Anak tidak sering berinteraksi dengan teman-temannya.
- b. Anak menjadi pendiam dari sebelumnya.
- c. Anak susah untuk diajak berkomunikasi.
- d. Anak tidak bisa mengontrol emosinya dan merasa cemas saat sedang melakukan sesuatu.
- e. Daya konsentrasi anak terganggu.
- f. Orang tua terlalu sibuk dengan kegiatannya dan kurang memperhatikan anaknya.
- g. Orang tua menganggap anak masih terlalu kecil dan akan berubah seiring dengan waktu.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Untuk menghindari masalah yang lebih luas dan interpretasi yang berbeda diperlukan pembatasan masalah. Adapun masalah yang akan diteliti adalah :

- a. Penelitian ini membahas tentang “Pola Asuh Demokratis Dalam Menumbuhkan *Mental health* Anak Usia Dini Di RT 03 RW 01 Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat”.
- b. Subjek dalam penelitian ini adalah orang tua dan keluarga yang memiliki anak usia dini di RT 03 RW 01 Kelurahan Medono, Kecamatan Pekalongan Barat.

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah yang akan dibuat oleh peneliti adalah sebagai berikut.

1. Apakah terdapat praktek pola asuh demokratis dalam menumbuhkan *Mental health* anak usia dini di RT 03 RW 01 Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat?
2. Apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi pola asuh demokratis dalam menumbuhkan *Mental health* anak usia dini di RT 03 RW 01 Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat?

## 1.5 Tujuan Penelitian

Suatu penelitian pasti memiliki arah dan tujuan yang ditargetkan. Tanpa tujuan, maka penelitian yang dilakukan tidak

memberikan manfaat dan penyelesaian dari penelitian yang dilakukan. Adapun tujuan dari kajian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah terdapat praktek pola asuh demokratis dalam menumbuhkan *Mental health* anak usia dini di Rt 03 Rw 01 Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi pola asuh demokratis dalam menumbuhkan *Mental health* anak usia dini di Rt 03 Rw 01 Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat.

### **1.6 Kegunaan Penelitian**

Dilihat dari tujuan penelitian, maka ditemukan kegunaan teoritis dan kegunaan praktis, yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis
  - Memberikan sumbangan pengetahuan tentang pentingnya kondisi kesehatan mental anak usia dini dan untuk mengetahui peranan orang tua dalam penanganannya di lingkungan. Penelitian ini sekaligus dapat digunakan sebagai bahan kajian ataupun rujukan dan pertimbangan dalam penelitian yang relevan di masa yang akan datang, khususnya bagi Pendidikan Anak Usia Dini.
2. Kegunaan Praktis
  - a. Bagi peneliti yang berstatuskan mahasiswa bermanfaat sebagai bahan ajar yang luas akan pengalaman langsung mengenai pola asuh demokratis dalam mengembangkan *mental health* anak usia dini.
  - b. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi orang tua untuk membangun kesadaran tentang pentingnya kesehatan mental anak usia dini dalam lingkungan keluarga serta dalam bermasyarakat.

### **1.7 Sistematika Penulisan**

Dengan menggunakan sistem penelitian di bawah ini, maka skripsi ini disajikan dengan sistematika penulisan sebagai berikut ini:

- BAB I : Pendahuluan yang berisikan latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, serta kegunaan penelitian.
- BAB II : Landasan teori berisikan tentang deskripsi teoritik, kajian penelitian yang relevan, serta gambaran kerangka berpikir.
- BAB III : Metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data yang digunakan, teknik pengumpulan data, serta teknik analisis data.
- BAB IV : Hasil penelitian dan pembahasan mengenai Implementasi pola asuh orang tua dalam mengembangkan *mental health* anak usia dini di RT 03 RW 01 Kelurahan Medono, Kecamatan Pekalongan Barat.
- BAB V : Penutup yang berisikan kesimpulan dan juga saran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian tentang pola asuh demokratis dalam menumbuhkan *mental health* anak usia dini di RT 03 RW 01 Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pola asuh demokratis yang diterapkan orang tua tentunya dapat menumbuhkan *mental health* yang baik pada anak. Pemberian pola pengasuhan yang memberikan rasa aman, adanya kedekatan terhadap seluruh anggota keluarga dan komunikasi yang terjalin dengan baik membuat keluarga menjadi sebuah sistem yang memiliki fungsi optimal pada pertumbuhan dan perkembangan anak. orang tua maupun keluarga terlibat langsung dalam kegiatan bersama, bermain, dan berbicara untuk membangun ikatan emosional yang kuat, mereka juga tidak membiarkan anak untuk ikut membantu mereka dalam mengerjakan pekerjaan yang berat. Orang tua yang memahami keadaan anak, akan menerima dan mencintai tanpa syarat kepada anak-anak mereka. Orang tua ataupun keluarga juga memberikan kebebasan kepada anak namun masih tetap dalam pengawasan dan bimbingan orang tua ataupun keluarga akan menghasilkan anak-anak yang mandiri, komunikatif, memiliki intelektual yang berkembang dengan cukup baik, serta memiliki kepercayaan diri dalam mengekspresikan diri di lingkungan masyarakat. Adapun beberapa indikator pola asuh demokratis yaitu: cara orang tua dalam mendidik agar melakukan suatu pekerjaan dengan kerjasama yang diterapkan pada anak dalam kehidupan sehari-hari, orang tua dalam memberikan penjelasan akan suatu hal, orang tua melakukan komunikasi dua arah dalam pengambilan keputusan, orang tua mengajarkan anak untuk bersikap mandiri, serta orang tua memberikan penghargaan atas pencapaian anak yang harus diperhatikan orang tua dalam menjaga kestabilan *mental health* anak.

2. Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pola asuh demokratis dalam menumbuhkan *mental health* anak usia dini di RT 03 RW 01 Kelurahan Medono Kecamatan Pekalongan Barat diantaranya adalah faktor dari keluarga, faktor agama dan keyakinan yang dianut oleh keluarga, faktor pendidikan orang tua, serta faktor sosial ekonomi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, penulis bermaksud memberikan saran sebagai berikut ini :

- Bagi Peneliti Selanjutnya
  1. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan melibatkan berbagai kelompok usia agar dapat melihat pengaruh pola asuh demokratis pada berbagai tahap perkembangan anak secara lebih komprehensif.
  2. Diharapkan untuk peneliti selanjutnya untuk dapat memberikan gambaran yang lebih mendalam tentang bagaimana pola asuh demokratis mempengaruhi kesehatan mental/*mental health* anak, baik dari sisi statistik maupun pengalaman subjektif orang tua dan anak.
  3. Mengingat pola asuh demokratis juga berhubungan dengan kemandirian anak, maka peneliti selanjutnya dapat mengkaji secara spesifik bagaimana pola asuh ini mendorong kemandirian dan kesehatan mental/*mental health* anak secara bersamaan.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amseke, F.V, dkk. (2021). *Teori dan Aplikasi Psikologi Perkembangan*. Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini.
- Fahira, Mega. (2023). Kesehatan Mental Anak Usia Dini Selama Belajar Dari Rumah Di Masa New Normal Pada TK Negeri Bintaro Jakarta Selatan. *E-Jurnal UIN Jakarta*. Hlm. 13-14
- Fakhriyani, D.V. (2019). *Kesehatan Mental*. Jawa Timur: Duta Media.
- Fatmawati, F. A. (2022). Hubungan Pola Asuh Demokratis dan Perkembangan Kecerdasan Sosial Emosional terhadap Semangat Belajar AUD. *Jurnal Golden Age*.
- Fauziddin, M. (2021). Useful of Calp Hand Games For Optimalize Cogtivate Aspects in Early Childhood Education. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, PG PAUD FIP UPTT*, 2(2): 163.
- Fitria, Linda. (2020). Kecemasan Remaja Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal EDUCATio*, Hlm. 1-4.
- Handayani, R., Purbasari, I., Setiawan, D. (2020). Tipe-Tipe Pola Asuh Dalam Pendidikan Keluarga.
- Kusumastuti, A., Khoiron, A.M., Achmadi, T.A. (2020). *Metode Penelitian*. Semarang: CV.Budi Utama
- Maghfiroti, H.A., Kanzunnudin, M., dan Ardiianti, S.D. (2021). Pola Asuh Orang Tua Dalam Pengembangan Sikap Tanggung Jawab Anak Di Desa Paren Jepara. *Jurnal Pijar (Pendidikan dan Pengajaran)*, 5(6).
- Mahmudah, Fatimah, S., dan Umi. (2020). How E-Learning Affects Students' *Mental health* During Covid-19 Pandemic : An Empirical Study. *Dwijacendekia Jurnal Riset Pedagogik*, Hlm. 114-124.
- Munastiwi, Djayadin, C., dan Umi. (2020). Pola Komunikasi Keluarga Terhadap Kesehatan Mental Anak di Tengah Pandemi Covid-

19. *Raudhatul Atfal: Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, Hlm. 160-180.

Musfiqoh. (2020). *Panduan Lengkap Metodologi Penelitian Pendidikan*. Jakarta : Prestasi Pustaka.

Otib Satibi Hidayat, *Pendidikan Karakter Anak Sesuai Pembelajaran Abad ke-21*, (Jakarta Timur: UNJ Press, 2020), hal. 84

Putri, Adisty Wismani, Budhi Wibhawa, and Arie Surya Gutama. (2023) '*Kesehatan Mental Masyarakat Indonesia (Pengetahuan, Dan Keterbukaan Masyarakat Terhadap Gangguan Kesehatan Mental)*', *Prosiding Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2.2, 252–58

Ramdhan, Muhammad. (2021). *Metode Penelitian*, Surabaya: Cipta Media Nusantara.

Rozali, Y.A., dkk. (2020). *Meningkatkan Kesehatan Mental Di Masa Pandemi*.

Rukan. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Sulawesi: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.

Sandy Ardiansyah, Ichlas Tribakti, dkk. (2023). *Kesehatan Mental*. Padang : PT Global Eksekutif Teknologi.

Sudaryono. (2022). *Metode Penelitian Pendidikan*, Cet Ke-1, Jakarta : Kencana.

Suharsini, A. (2020). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sumadi, S. (2019). *Metodologi Penelitian*. Jakarta: PT Grafindo Persada.

Syaful, S. (2020). *Supersive Pembelajaran dan Profesi Pendidikan*, Bandung: Alfabeta.

Syamsu, Y. (2021). *Kesehatan Mental Prespektif Psikologi dan Agama*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

- Viktoria, C.G., Utami, T., Rosmawati. (2022). Kesehatan Mental Siswa yang Orang Tuanya Bercerai di SMP N 25 Pekanbaru. *Jom FKIP*, Hlm. 3.
- WHO. 2022b. *Mental health and Covid-19: Early evidence of the pandemic 's impact. Scientific Brief*, 2(March), 1–11.
- Yusuf, H.S. (2019). *Metodelogi Penelitian Wilayah Kontemporer* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Zatunah Subhan. (2023). *Membina Keluarga Sakinah*. Yogyakarta: LKIS Pelangi Aksara.
- Zulkarnain, Z., dan S.F. (2021). Kesehatan Mental dan Kebahagiaan. *Mawa'izh: Jurnal Dakwah dan Pengembangan Sosial Kemanusiaan*, Hlm. 18-38.

